



Setelah mengisi rapor tersebut, KK miskin nantinya bisa memudahkan pemerintah dalam memberikan bantuan yang dibutuhkan serta pednampingan supaya KK miskin tersebut dapat meningkat kehidupan ekonominya. "Data itu juga dibutuhkan agar pemberian bantuan dari pemerintah tepat sasaran," ucap Sunu.

"Tujuannya untuk menilai diri sendiri, benar-benar kondisinya seperti apa yang tahu keluarganya. Setelah tahu kondisi diharapkan ada peningkatan untuk tahun berikutnya. Misal dapat bantuan ada kemajuan diharapkan penduduk miskin sudah tidak ada lagi."

Lebih lanjut Sunu mengatakan berdasarkan informasi dari Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK), buku rapor keluarga ini baru kali pertama di Indonesia, untuk melihat kondisi ekonomi keluarga. Sehingga warga dapat melakukan langkah-langkah untuk merubah kondisi warga.

Pengisian rapor keluarga dilaksanakan untuk memotret dirinya sendiri agar dapat mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi. "Setelah kebutuhan dan permasalahan dapat teridentifikasi, maka para pemegang KMS diajak untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut," kata Sunu. Dia menambahkan proses pengisian rapor keluarga digelar dengan protokol kesehatan.

(Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Demangan			

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005